

Perbandingan Efek Pregabalin 150 mg dengan Pregabalin 300 mg Dosis Tunggal terhadap Nilai *Numeric Rating Scale* dan Kebutuhan Analgetik Pascabedah pada Pasien Histerektomi Abdominal

Elvidiansyah,¹ Iwan Fuadi,² Ruli Herman Sitanggang²

¹ Bagian Anestesi Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Banda Aceh

² Departemen Anestesiologi dan Terapi Intensif

Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran/Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung

Abstrak

Pregabalin memiliki efek antihiperalgesia, antialodinia, dan antinosiseptif. Penelitian bertujuan untuk membandingkan pregabalin 150 mg dengan 300 mg dosis tunggal 1 jam prabedah terhadap nyeri pascabedah dan kebutuhan opioid pada operasi histerektomi abdominal dalam anestesi umum. Uji klinik acak terkontrol buta ganda dilakukan terhadap 60 wanita (18–60 tahun) status fisik *American Society of Anesthesiologist* (ASA) I-II di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung pada bulan Mei–Agustus 2013. Pasien dibagi menjadi dua kelompok yang menerima pregabalin 150 mg atau 300 mg. Analisis statistik data hasil penelitian menggunakan uji-t, chi-kuadrat, dan Uji Mann-Whitney. Pada penelitian ini ditemukan nilai *numeric rating scale* (NRS) saat mobilisasi pada kelompok pregabalin 150 mg dan pregabalin 300 mg berbeda bermakna ($p<0,05$). Pemberian analgetik tambahan pascabedah antara kedua kelompok tidak berbeda bermakna ($p>0,05$). Simpulan penelitian adalah pregabalin dosis 150 mg memiliki efek analgesia dan penambahan opioid yang tidak jauh berbeda dibandingkan dengan dosis 300 mg.

Kata kunci: Histerektomi abdominal, *numeric rating scale*, nyeri pascabedah, pregabalin

Comparison of Numeric Rating Scale Value and Postoperative Analgesia Requirement between Single Dose 150 mg and 300 mg Pregabalin in Abdominal Hysterectomy Patients

Abstract

Pregabalin has anti-hyperalgesia, anti-allodynia, and anti nociceptive effects. This study aimed to compare the use of single dose of 150 mg pregabalin to 300 mg pregabalin given 1 hour preoperatively in regards to postoperative pain and opioid requirements in abdominal hysterectomy patients. Double blind randomized controlled trial was conducted on 60 women (18–60 years), American Society of Anesthesiologist (ASA) physical status I-II, who underwent abdominal hysterectomy under general anesthesia in Dr. Hasan Sadikin General Hospital Bandung within May to August 2013. Patients were divided into two groups; those whose received preoperative 150 mg pregabalin and those who received preoperative 300 mg pregabalin. Statistical analysis was performed on the data using student's t-test, chi square, and Mann-Whitney U-test. This study found that the numeric rating scale (NRS) scores during mobilization in the 150 mg pregabalin group and 300 mg pregabalin were significantly different ($p<0.05$). There was no significant difference in postoperative supplemental analgesic administration between the two groups ($p>0.05$). The conclusion of the study is there is no significant difference between preoperative 150 mg and 300 pregabalin in its therapeutic effect and supplemental opioid requirement.

Key words: Abdominal hysterectomy, numeric rating scale, postoperative pain, pregabalin

Korespondensi: Elvidiansyah, dr, SpAn, Bagian Anestesi Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Banda Aceh, Jl. Prada Utama Lorong Kelapa No.9 Banda Aceh, Telp 0651-7551180, Mobile 08116805672, Email elvidiansyah@yahoo.co.id